

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai *Sustainable Development Goals* dan *Sustainability Report* yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan tahunan-nya dan laporan keberlanjutan pada periode 2020-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang listing berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022	45
2	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan <i>Sustainability Report</i> atau laporan keberlanjutan tahun 2020 – 2022	(6)
3	Perusahaan perbankan yang mengalami laba negatif tahun 2020 – 2022	(10)
	Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian	29
	Jumlah sampel dalam penelitian ... *3 (tahun)	87

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.1 diatas diketahui bahwa jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 pada saat pengumpulan data terdapat sebanyak 45 perusahaan. Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan *Sustainability Report* periode 2020 – 2022 sebanyak 6 perusahaan

dan perusahaan perbankan yang mengalami laba negatif sebanyak 10 perusahaan. Sehingga perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun yaitu 2020 – 2022 sebanyak 29 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 87 sampel.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek penelitian yang diteliti melalui data sampel atau data populasi. Penjelasan kelompok melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Ghozali, 2018). Nilai-nilai dari data variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu penerapan Sustainable Development Goals (X1), Sustainability Report (X2) serta Profitabilitas (Y). Hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SDGs	87	.18	1.00	.5664	.25064
SR	87	.33	.89	.7438	.14265
PROFITABILITAS	87	.04	11.43	1.8709	1.93558
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 22

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menyajikan hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian dan menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel (N) sebanyak 87.

1. Sustainable Development Goals (X1)

Hasil statistik deskriptif untuk variabel penerapan *Sustainable Development Goals* diperoleh nilai minimum 0,18 sedangkan nilai maksimum 1,00 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel ini sebesar 0,5664 dengan standar deviasi sebesar 0,25064.

2. Sustainability Report (X2)

Hasil statistik deskriptif untuk variabel penerapan *Sustainability Report* diperoleh nilai minimum 0,33 sedangkan nilai maksimum 0,89 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel ini sebesar 0,7272 dengan standar deviasi sebesar 0,16999.

3. Profitabilitas (Y)

Hasil statistik deskriptif untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai minimum 0,04 sedangkan nilai maksimum 11,43 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel ini sebesar 1,8709 dengan standar deviasi sebesar 1,93558.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian klasik ini yaitu untuk memastikan agar model di peroleh untuk bahan penelitian sudah memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang di dalamnya terdapat asumsi uji sebagai berikut:

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dideteksi apabila Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar (>) dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02481807
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.064
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 22

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, hasil uji normalitas yang dilakukan memperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,082 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi secara normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Imam Ghazali, 2018). Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SDGs	.765	1.307
	SR	.765	1.307

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 22

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai VIF di atas lebih kecil dari 10 atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Sedangkan nilai tolerance masing-masing variabel diatas 0,10 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson. Hasil Uji Durbin-Watson dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.320 ^a	.102	.081	.80407	1.749

a. Predictors: (Constant), SR, SDGs

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 22

Pada tabel 4.5 menunjukkan hasil uji Durbin-Watson diperoleh nilai signifikansi sebesar 1,749. Hasil tersebut menunjukkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Hal ini merujuk pada pendapat Santoso (2019) yang dikutip oleh (Irvandy & Setyawan, 2020) bahwa model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila memiliki nilai Durbin-Watson berada pada rentang nilai diantara -2 sampai +2.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi ada tidaknya ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu yang homokedastisitas atau tidak ada gejala heterokedastisitas. Salah satu metode menguji heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Glejser sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.534	.064		8.409	.000
	SDGs	-.062	.150	-.051	-.413	.681
	SR	.040	.373	.013	.107	.915

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 22

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan seluruh variabel bebas atau independen memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Maka menunjukkan bahwa model regresi yang dilakukan dalam penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha=5\%$. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.270	.112		2.409	.018
	SDGs	-.089	.263	-.040	-.339	.736
	SR	1.872	.657	.337	2.851	.005

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 22

Dengan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,270 - 0,089X_1 + 1,872X_2 + e$$

Dari hasil persamaan diatas dapat dilihat hasil sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 0,270 menunjukkan bahwa *Sustainable Development Goals* dan *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas bersifat konstan mengalami kenaikan sebesar 0,270.
- Nilai koefisien regresi variabel *Sustainable Development Goals* (X_1) terhadap Profitabilitas sebesar -0,089 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan X_1 sebesar 1 satuan diprediksi profitabilitas akan menurun sebesar -0,089.
- Nilai koefisien regresi variabel *Sustainability Report* (X_2) terhadap Profitabilitas sebesar 1,872 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan X_2 sebesar 1 satuan diprediksi profitabilitas akan mengingkat sebesar 1,872.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.081	.80407

a. Predictors: (Constant), SR, SDGs

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 22

Pada tabel 4.8 diatas diketahui besarnya koefisien korelasi gand pada kolom R sebesar 0,320. Koefisien determinasinya pada kolom R square menunjukkan angka sebesar 0,102. Artinya bahwa variabel bebas yaitu *Sustainable Development Goals* dan *Sustainability Report* mampu memberikan kontribusi terhadap profitabilitas sebesar 10,2% dan sisanya sebesar 89,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Kriteria yang digunakan dalam pengujian menunjukan nilai dari F dan nilai signifikan. Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Model regresi dikatakan tepat apabila menunjukan hasil uji F yang signifikan (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.176	2	3.088	4.776	.011 ^b
	Residual	54.308	84	.647		
	Total	60.484	86			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), SR, SDGs

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 22

Pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan 0,011 dengan nilai Fhitung 4,776 artinya bahwa nilai sig < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 10 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.270	.112		2.409	.018
	SDGs	-.089	.263	-.040	-.339	.736
	SR	1.872	.657	.337	2.851	.005

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Olah Data SPSS ver 22

1. Hasil untuk variabel X1 yaitu *Sustainable Development Goals* memiliki nilai signifikan 0,736 artinya $0,736 > 0,05$. Maka tidak terdapat pengaruh *Sustainable Development Goals* terhadap profitabilitas.
2. Hasil untuk variabel X2 yaitu *Sustainability Report* memiliki nilai signifikan 0,005 artinya $0,005 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh *Sustainability Report* terhadap profitabilitas.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Penerapan Sustainable Development Goals terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis menemukan bahwa *Sustainable Development Goals* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Arifianti & Widianingsih, 2023). *Sustainable Development Goals* (SDGs) dinilai memberikan nilai tambah yang dapat menguntungkan investor. Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan program global yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia yakni pangkasan hidup, kesejahteraan, Pendidikan, Kesehatan, pekerjaan, perpaduan sosial dan persekitaran. *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki kunci utama kesadaran akan adanya kebutuhan peran masyarakat di negara berkembang yang berkaitan dengan kapasitas lingkungan untuk mencukupi kebutuhan pada generasi sekarang dan generasi yang akan datang (Nuraeniyah Jamalilail et al., 2023). Teori sinyal mengatakan bahwa penerapan SDGs dapat digunakan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal kepada investor dan para pemangku kepentingan mengenai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Penerapan SDGs dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, reputasi perusahaan, dan pembagian informasi di pasar modal (Alfiah & Arsjah, 2021). Namun meskipun demikian penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Tristiarto, 2024) yang

menemukan hasil bahwa *Sustainable Development Goals* (SDGs) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4.6.2 Pengaruh Penerapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis menemukan bahwa Sustainability Report dimensi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. *Sustainability report* yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Penerapan *Sustainability Report* yang baik akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya dan dengan adanya penerapan *Sustainability Report* ini dapat dilihat bahwa penerapan *Sustainability Report* dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Dapat mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada stakeholder tentang nilai dan prospek masa depan mereka (Aurelya & Syofyan, 2023). Hal tersebut akan berdampak lebih kuat terhadap peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta dapat berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan jika semakin positif masyarakat dan investor bereaksi terhadap tindakan perusahaan (Dewi & Pinem, 2023). Dalam penerapan *Sustainability Report* tidak hanya memberikan dampak positif bagi profitabilitas, akan tetapi memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan lingkungan tempat mereka beroperasi. Hasil ini sesuai dengan temuan (Putra et al., 2020) yang menyatakan penerapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap profitabilitas.